

Dapat Restu *Rights Issue* dari OJK, TRIS Resmi Akuisisi BELL

TRIS Menjadi Integrated Apparel Provider

Jakarta, 25 November 2019 – PT Trisula International Tbk (“TRIS”, Perseroan), telah resmi mengantungi pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (“PMHMETD I”) atau *rights issue* pada 21 November 2019. Dengan demikian TRIS bisa segera melaksanakan rencananya mengakuisisi 78,52% saham PT Trisula Textile Industries Tbk (“BELL”) yang dimiliki oleh PT Inti Nusa Damai (“IND”).

Santoso Widjojo, Direktur Utama TRIS, menjelaskan bahwa, “Dengan akuisisi ini kami ingin mendorong sinergi kemampuan teknis dan keuangan di antara kedua perusahaan tersebut. Dengan sinergi tersebut maka kami ke depannya bisa mewujudkan TRIS menjadi *Integrated Apparel Provider*. Hal ini pada akhirnya dapat menopang keberlanjutan usaha Perseroan dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.”

TRIS dan BELL merupakan perusahaan yang berada di bawah pemegang saham pengendali yang sama. TRIS akan tetap fokus memproduksi pakaian jadi (*tailor made & batch order*) terutama untuk pasar ekspor ke Australia, Jepang, US, dan Eropa yang menuntut fleksibilitas, kecepatan produksi, dan kualitas tinggi. Sementara itu BELL akan terus fokus sebagai produsen tekstil/kain berkualitas tinggi untuk pasar dalam negeri dan luar negeri yang antara lain digunakan untuk bisnis penyediaan seragam ke perusahaan swasta (seperti hotel, rumah sakit, dan maskapai penerbangan), lembaga pemerintah, dan berbagai institusi. Selain itu, BELL juga mendukung TRIS dalam menyediakan bahan baku untuk pasar internasional maupun lokal.

TRIS akan menawarkan sebanyak 2,09 miliar saham baru dengan nominal sebesar Rp100,- per saham. Setiap pemegang 1 Saham Lama berhak atas 2 HMETD, di mana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 Saham Baru pada Harga Pelaksanaan sebesar Rp276,- per saham. Jumlah dana yang akan diterima TRIS dalam PMHMETD I ini adalah sebesar Rp577,9 miliar yang akan digunakan untuk akuisisi dan tambahan modal kerja Perseroan. Jika pemegang saham tidak melaksanakan haknya, maka kepemilikan sahamnya akan terdilusi maksimal sebesar 66,67% setelah PMHMETD I. Dalam hal ini, IND akan bertindak sebagai pembeli siaga yang akan mengambil bagian atas saham-saham yang tidak diambil oleh para pemegang saham Perseroan dalam pelaksanaan PMHMETD I. Penyetoran modal IND akan disetorkan dalam 78,52% kepemilikan saham dalam BELL dan setoran modal secara tunai sebesar Rp2,96 miliar.

Bersamaan dengan PMHMETD I ini, TRIS juga menerbitkan sebanyak 348,97 juta Waran Seri I. Untuk setiap 6 saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 Waran Seri I bagi pemegang HMETD yang melaksanakan haknya. Setiap pemegang 1 Waran Seri I berhak untuk membeli 1 saham Perseroan dengan harga pelaksanaan Rp400,- per saham, sehingga dana hasil pelaksanaan Waran Seri I adalah sebesar Rp139,59 miliar. Pemegang saham Perseroan yang tidak melaksanakan Waran setelah PMHMETD I dapat terdilusi sebesar maksimum 9,99%.

Dari sisi kinerja, TRIS terus mempertahankan kinerja keuangan yang positif di tahun 2019. Dalam laporan keuangannya yang berakhir pada 30 September 2019, TRIS mencatat penjualan Rp687,78 miliar, meningkat hampir 10% YoY dibandingkan dengan penjualan pada periode yang sama di tahun 2018 senilai Rp625,87 miliar.

Maka dengan direstuinya *rights issue* oleh OJK diharapkan dapat terus mempertahankan kinerja positif TRIS dan terciptanya sinergi dengan BELL menjadi *Integrated Apparel Provider*. “Dengan akuisisi ini diharapkan tercipta sinergi sebagai *Integrated Apparel Provider* yang menyediakan mulai dari bahan pakaian atau kain, sampai menjadi garmen atau pakaian jadi, serta ritel dengan memasarkan merek JOBB dan Jack Nicklaus,” ujar Santoso menutup penjelasannya.

Tentang PT Trisula International Tbk

PT Trisula International Tbk (“Perseroan”) didirikan pada tahun 2004 sebagai perusahaan yang khusus bergerak di sektor industri garmen dan perdagangan ritel yang memasarkan merek pakaian JOBB, serta pemegang lisensi untuk memasarkan pakaian dan aksesoris merek Jack Nicklaus.

Perseroan mencatatkan saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham TRIS pada 28 Juni 2012. Di tahun yang sama, Perseroan mengakuisisi PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing. Tahun 2014, Perseroan mengakuisisi MIDO Uniforms Pte Ltd., perusahaan yang bergerak dalam bidang pengadaan seragam dan berdomisili di Singapura. Dan pada tahun 2017, Perseroan mendirikan Trisco Tailored and Woven International Ltd. yang berdomisili di Amerika Serikat.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

Kresna Wilendrata

Corporate Secretary

PT Trisula International Tbk

Trisula Center, Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1

Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat 11740 – Indonesia

Email: kresna.wilendrata@trisula.com

Kartika S.

Investor Relations Team

PT Trisula International Tbk

Trisula Center, Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1

Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat 11740 – Indonesia

Email: ir_trisula@yahoo.com

www.trisula.co.id